



Media: Tribun Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 16 November 2020

Halaman: 1

Peringatan Dini Dipastikan Berfungsi

YOGYA, TRIBUN - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta tak ingin menganggap remeh adanya ancaman banjir lahar, ketika sewaktu-waktu terjadi letusan gunung Merapi karena telah naik status di level Siaga sejak 5 November lalu.

Kepala Seksi Darurat dan Logistik BPBD Kota Yogyakarta, Bayu Wijayanto menyampaikan, sejumlah permukiman di bantaran sungai yang melewati Kota Yogyakarta menjadi perhatian khusus.

Terdapat beberapa wilayah yang diantisipasi banjir. Baik itu banjir lahar ketika erupsi Merapi terjadi, maupun banjir bandang mengingat saat ini curah musim hujan diperkirakan sangatlah tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Beberapa wilayah yang masuk kategori bahaya

BANTARAN SUNGAI - Suasana bantaran Sungai Code, Kota Yogyakarta, Minggu (15/11). Sungai ini mendapat perhatian saat masuk musim hujan.

Peringatan Dini Dipastikan

• Sambungan Hal 1

tinggi banjir bandang maupun banjir lahar yakni: Kecamatan Gondokusuman, Gedongtengen, Danurejan, Umbulharjo, dan Jetis. Sementara untuk wilayah kategori sedang: Kotagede, Mantriweran, dan Mergansan. "Untukantisipasi dan penanganan ancaman banjir, ya, itu. Tidak hanya persiapan ancaman banjir lahar, yang jelas kami sudah menyiapkan," katanya, saat dihubungi *Tribun Jogja*, Minggu (15/11).

Bayu menambahkan, khusus penanganan kesiapsiagaan adanya ancaman banjir lahar, pihaknya telah bersiaga di Pos Pantau Ngentak. "BPBD Kota (Yogyakarta) memiliki pos pantau 1 yang ada di Ngentak. Sehingga jika ada banjir lewat Sungai Boyong, warga kota bisa mempersiapkan diri," tambahnya.

Selain itu, BPBD Kota Yogyakarta juga kini telah memasang 15 alat pendeteksi banjir dan tanah longsor, *Early Warning System (EWS)* di tiga sungai terbesar yang melintasi Kota Yogyakarta yakni Sungai Code, Winongo, dan Gajahwong.

Beberapa wilayah yang diprediksi terdampak apabila terjadi banjir yang dilintasi tiga sungai tersebut antara lain, Sungai Winongo terdapat lima kecamatan, yaitu Ngampilan, Wirobrajan, Tegaltrejo, Mantriweran, dan Ngampilan. Sementara Sungai Gajahwong terdapat tujuh titik, yaitu Baciro, Muja Muju, Warungboto, Rejowinangun, Pandeyan, dan Giwangan. Sedangkan untuk Sungai Code terdapat delapan kecamatan, yakni Tegaltrejo, Jetis, Gondokusuman, Danurejan, Pakualaman, Gondomanan, Mergansan, dan Umbulharjo.

"Tapi, ya, warga kota bisa mengerti intensitas air yang melewati Sungai Code melalui frekuensi BPBD Kota Yogyakarta. Jika membahayakan, BPBD Yogyakarta memiliki EWS banjir sejumlah 15 yang diletakkan di tiga sungai tersebut," sambung Bayu.

BPBD Kota Yogyakarta memperkirakan terdapat 23.140 jiwa warga yang bermukim di bantaran sungai. Bayu menegaskan, untuk skema mitigasi apabila terjadi banjir lahar dampak dari gunung Merapi, warga Kota Yogyakarta akan mendapat peringatan dini setengah jam setelah data diterima dari pos pantau.

Upaya kesiapsiagaan lain, pihaknya juga telah menyiapkan ratusan masker untuk berjaga-jaga apabila terdapat abu vulkanik yang tertuang hingga ke Kota Yogyakarta. Tak hanya itu, pengecekan kesiapsiagaan logistik juga telah dipastikan tercukupi, apabila sewaktu-waktu warga bantaran sungai tersebut harus diungsikan. "Logistik bencana jika ada pengungsi sudah dicek dan semua peralatan termasuk EWS sudah dicek," sambung Bayu.

Menurutnya, ketiga sungai yang kini menjadi perhatian sama halnya memiliki dampak berupa banjir bandang saat memasuki musim hujan. Bayu mengakui curah hujan tahun ini cukup tinggi, oleh karenanya pihaknya lebih mengutamakan fokus di Sungai Code. "Semua bantaran sungai memiliki potensi ancaman, terutama Sungai Code, terlebih lagi daerah yang rendah," tegas dia.

BPBD Kota Yogyakarta juga telah berkoordinasi dengan pemangku kebijakan tingkat kecamatan hingga kelurahan, agar menyediakan tempat pengungsian untuk kebutuhan insidental. (hda)

Kepala

Instansi

1. BPBD

2.

3.

4.

5.

✓ Netral

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005